

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI CAHAYA
MITRA MANDIRI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NI KADEK ALIT DWI CAHYANI
NIM. 2015613143**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kaadek Alit Dwi Cahyani

NIM : 2015613143

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Cahaya Mitra Mandiri

Pembimbing : 1. I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak

2. I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak

Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 28 Agustus 2023



Ni Kadek Alit Dwi Cahyani
Ni Kadek Alit Dwi Cahyani

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI CAHAYA MITRA
MANDIRI**

OLEH:


**NI KADEK ALIT DWI CAHYANI
NIM 2015613143**


Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II


I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197512312005011003


I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197611082002122001

Disahkan Oleh :

Jurusan Akuntansi

Ketua



Edo Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001


**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI CAHAYA MITRA
MANDIRI**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI


KETUA :



I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197512312005011003


ANGGOTA :

1.



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197704172005011002

2.



Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr.Akt., M.Ak.
NIP. 202111003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Cahaya Mitra Mandiri Berdasarkan Rasio Keuangan” dapat diselesaikan tepat waktu. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Vokasi Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, S.E, M.Si Selaku Ketua Jurusan Akuntansi
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E, M.Agb, Ak Selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Akuntansi
4. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak sebagai dosen pembimbing I dan Ibu I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
5. Keluarga dan teman-teman tercinta yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
6. Ketua dan seluruh staf Koperasi Cahaya Mitra Mandiri yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 25 Juni 2023

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**Judul: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI CAHAYA
MITRA MANDIRI**

ABSTRAK

Ni Kadek Alit Dwi Cahyani

Di Indonesia, koperasi telah berperan sebagai gerakan ekonomi rakyat untuk membantu perekonomian dan mengembangkan kreativitas anggotanya. Penilaian kinerja keuangan menjadi kunci penting dalam memahami perkembangan koperasi. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis kinerja keuangan pada Koperasi Cahaya Mitra Mandiri melalui pendekatan analisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Cahaya Mitra Mandiri berdasarkan rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Dalam penelitian ini dapat menganalisis dan menggambarkan kinerja keuangan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.UMK/V/2006. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Dari hasil perhitungan rasio likuiditas, *current ratio* koperasi berada dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya $<125\%$. Dari perhitung rasio solvabilitas, *total debt to asset ratio* menunjukkan bahwa koperasi berada dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya $>80\%$. Sedangkan *total debt to equity ratio* menunjukkan bahwa koperasi berada dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya sebesar $>200\%$. Dari perhitungan rasio profitabilitas, *return on asset* (ROA) koperasi berada dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya sebesar $<1\%$. Sedangkan *return on equity* (ROE) koperasi berada dalam kriteria kurang baik karena rata-rata rasionya sebesar $<9\%$. Perhitungan rasio aktivitas, *total asset turnover ratio* berada dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya sebesar <1 kali. Perhitungan dari rasio diatas diperkuat dengan Pedoman Penilaian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Kata Kunci: koperasi, kinerja keuangan, rasio keuangan.

**Title: FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF CAHAYA MITRA
MANDIRI COOPERATIVE**

ABSTRACT

Ni Kadek Alit Dwi Cahyani

In Indonesia, cooperatives have played a role as a people's economic movement to help the economy and develop the creativity of its members. Financial performance appraisal is an important key in understanding the development of cooperatives. In this study, an analysis of financial performance was carried out at the Cahaya Mitra Mandiri Cooperative through a financial ratio analysis approach. This study aims to analyze the financial performance of the Cahaya Mitra Mandiri Cooperative based on financial ratios. The research method used is descriptive quantitative, namely analysis based on calculations to determine the level of liquidity, solvency, profitability and activity. This research can analyze and describe the financial performance of cooperatives based on the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06/Per/M.UMK/V/2006. Based on the results of the analysis that has been done, it can be concluded that the financial performance of cooperatives is based on financial ratios, namely the ratio of liquidity, solvency, profitability and activity. From the calculation of the liquidity ratio, the current ratio of cooperatives is in the bad criteria because the average ratio is <125%. From calculating the solvency ratio, the total debt to asset ratio shows that cooperatives are in bad criteria because the average ratio is >80%. While the total debt to equity ratio shows that cooperatives are in bad criteria because the average ratio is >200%. From the calculation of the profitability ratio, the return on assets (ROA) of cooperatives is in the bad criteria because the average ratio is <1%. Meanwhile, the return on equity (ROE) of cooperatives is in the unfavorable criteria because the average ratio is <9%. Calculation of the activity ratio, the total asset turnover ratio is in the bad criteria because the average ratio is <1 time. The calculation of the above ratio is strengthened by the Guidelines for Assessment of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number: 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Keywords: cooperatives, financial performance, financial ratios

DAFTAR ISI

ISI	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pikiran	27
BAB III METODOLOGI	29
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	29
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	29
3.3 Kerangka / Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian	37
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	51
4.3 Interpretasi Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	54



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Rekap Laba Rugi Koperasi Cahaya Mitra Mandiri.....	4
Tabel 4. 1 Current Ratio Periode 2020-2022	38
Tabel 4. 2 Total Debt To Asset Ratio Periode 2020-2022	41
Tabel 4. 3 Total Debt To Equity Ratio Periode 2020-2022	43
Tabel 4. 4 Return On Asset (ROA) Periode 2020-2022.....	45
Tabel 4. 5 Return On Equity (ROE) Periode 2020-2022	47
Tabel 4. 6 Total Asset Turnover Ratio Periode 2020-2022	49
Tabel 4. 7 Rata-rata Rasio Keuangan Koperasi Cahaya Mitra Mandiri.....	54



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran.....	28
Gambar 3. 1 Kerangka / Metode Pengolahan Data.....	31



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Laba Rugi Periode 2020	62
Lampiran 2 Laporan Neraca Periode 2020	63
Lampiran 3 Laba Rugi Periode 2021	64
Lampiran 4 Laporan Neraca 2021.....	65
Lampiran 5 Laba Rugi Periode 2022	66
Lampiran 6 Laporan Neraca Periode 2022	67



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (KEMENKOPUKM, 2023). Perkembangan koperasi yang semakin pesat dipengaruhi oleh masyarakat yang semakin mengetahui manfaat dari adanya koperasi yang dapat membantu perekonomian serta mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota. Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial, artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dapat diartikan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai

golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah.

Keberhasilan koperasi dalam mengelola keberhasilan manajemen dalam mengolah koperasi dapat dilihat dari kinerja keuangan dari koperasi tersebut. Oleh karena itu penilaian terhadap kinerja keuangan dalam suatu koperasi sangat diperlukan. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan koperasi yaitu dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisa yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan koperasi dan dapat memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya. Dalam menganalisis rasio keuangan, diperlukan data yang sah dan akan dipakai sebagai dasar pengukuran. Pedoman penilaian koperasi diatur dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2004). Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas penyusunan laporan keuangan, Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah membuat pedoman akuntansi keuangan usaha simpan pinjam sebagai panduan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan usaha simpan pinjam. Penyusunan pedoman ini didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan

Umum (SAK-Umum) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (BPK, 2015).

Laporan keuangan yang dikeluarkan koperasi harus memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan koperasi, lalu laporan tersebut perlu di analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan. Dengan perkembangan teknologi saat ini yang terus berkembang, sehingga kebutuhan akan pengetahuan khusus semakin meningkat saat menghitung rasio pada laporan keuangan. Dengan menghitung rasio pada laporan keuangan tersebut akan membantu pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan koperasi.

Agar dapat mengetahui perkembangan koperasi maka koperasi sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi. Untuk dapat mengetahui kondisi laporan keuangan koperasi harus mengadakan perhitungan rasio pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menghitung rasio keuangan tersebut maka akan mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh koperasi serta informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan manajerial koperasi.

Koperasi Cahaya Mitra Mandiri merupakan koperasi simpan pinjam yang beralamat di Jalan Batu Bolong No. 1, Canggu, Kuta Utara, Badung. Koperasi ini didirikan pada bulan Juli 2009 dan berkembang pesat hingga

saat ini. Sebagai koperasi simpan pinjam, koperasi Cahaya Mitra Mandiri meminjamkan dan menerima dari anggotanya maupun pihak lain. Koperasi ini dengan sendirinya harus memiliki modal atau dana untuk dipinjamkan yang bersumber dari iuran anggota atau simpanan anggota dan iuran dari lembaga lainnya. Walaupun tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, namun koperasi harus memperoleh laba agar koperasi dapat tetap hidup.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari ketua koperasi, koperasi Cahaya Mitra Mandiri setiap tahunnya menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan pelaporan hasil pemeriksaan oleh pengawas dalam satu periode. Selama ini Koperasi Cahaya Mitra Mandiri belum pernah melakukan analisis kinerja keuangan. Setiap tahunnya pengurus koperasi hanya membuat laporan pertanggungjawaban tahunan dan analisis kesehatan kredit saja. Berikut merupakan gambaran data keuangan koperasi periode 2020-2022 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan:

Tabel 1.1 Rekap Laba Rugi Koperasi Cahaya Mitra Mandiri

Periode 2020-2022

(Dalam Rupiah)

TAHUN	PENDAPATAN	%	BEBAN	%	SHU	%
2020	2.992.589.042	-	2.692.960.863	-	299.628.179	-
2021	2.530.130.110	-15%	2.426.552.273	-11%	103.577.837	-65%
2022	1.292.491.916	-49%	1.201.260.528	-102%	91.231.388	-12%

Sumber: Laporan Laba Rugi Koperasi Cahaya Mitra Mandiri

Berdasarkan rekap neraca Koperasi Cahaya Mitra Mandiri pada Tabel 1.1 menunjukkan tentang perkembangan pendapatan, beban dan SHU periode 2020-2022. Jika dilihat berdasarkan perkembangan pendapatan koperasi pada tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan sebesar -15% dan -49%. Penurunan pendapatan koperasi disebabkan oleh banyak nasabah menarik tabungan untuk digunakan dalam bisnis atau keperluan lainnya, inilah yang menyebabkan simpanan yang ada dalam koperasi mengalami penurunan. Perkembangan beban koperasi tahun 2020-2022 terus mengalami penurunan sebesar -11% dan -102%, karena penurunan pendapatan koperasi berpengaruh pada penurunan beban koperasi. Perkembangan SHU koperasi tahun 2020-2022 juga mengalami penurunan sebesar -65% dan -12%. Penurunan SHU disebabkan oleh banyaknya nasabah yang meminjam uang dari koperasi dan adanya peningkatan pinjaman yang dapat mengurangi simpanan yang tersedia untuk digunakan untuk keperluan koperasi.

Berdasarkan uraian dari Tabel 1.1 pendapatan, beban dan SHU Koperasi terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Maka dari itu koperasi perlu untuk melakukan analisis rasio keuangan agar dapat melihat kinerja keuangan pada Koperasi Cahaya Mitra Mandiri. Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Cahaya Mitra Mandiri”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Cahaya Mitra Mandiri periode 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Cahaya Mitra Mandiri periode 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar bisa digunakan pihak manajemen Koperasi Cahaya Mitra Mandiri sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan dimasa mendatang khususnya dibidang kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2 Bagi Penulis

Dengan dilakukan penelitian ini penulis diharapkan dapat mengetahui pentingnya analisis kinerja keuangan dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali ke dalam dunia nyata.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan nantinya hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Dari hasil perhitungan rasio likuiditas, *current ratio* koperasi berada dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya $<125\%$. Dari perhitungan rasio solvabilitas, *total debt to asset ratio* menunjukkan bahwa koperasi berada dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya $>80\%$. Sedangkan *total debt to equity ratio* menunjukkan bahwa koperasi berada dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya sebesar $>200\%$. Dari perhitungan rasio profitabilitas, *return on asset* (ROA) koperasi berada dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya sebesar $<1\%$. Sedangkan *return on equity* (ROE) koperasi berada dalam kriteria kurang baik karena rata-rata rasionya sebesar $<9\%$. Perhitungan rasio aktivitas, *total asset turnover ratio* berada dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya sebesar <1 kali. Perhitungan dari rasio diatas diperkuat dengan Pedoman Penilaian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006.

5.2 Saran

Adapun saran-saran dari penulis untuk kinerja keuangan Koperasi Cahaya Mitra Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang terjadi pada Koperasi Cahaya Mitra Mandiri tergolong buruk. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya aset lancar jika dibandingkan dengan hutang lancar, sehingga banyak aset lancar yang menganggur, oleh karena itu koperasi harus mengelola aset lancar agar dapat dioptimalkan dengan baik.
2. Pada rasio solvabilitas koperasi sebaiknya memperkecil hutang agar koperasi memiliki aset yang cukup untuk membayar hutang jangka panjang maupun jangka pendek.
3. Rasio profitabilitas koperasi belum dapat menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Agar koperasi dapat menghasilkan laba dengan maksimal, koperasi harus mengendalikan pengeluaran dengan tepat.
4. Penggunaan aset pada rasio aktivitas belum produktif, maka dari itu koperasi harus mengelola aset lebih efisien sehingga dapat memberikan laba untuk koperasi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aferiaman Telaumbanua, P. H. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Rasio (Studi Pada Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias 2019-2022). *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/1270>. Diakses pada 8 Juni 2023.
- Amaliyah, M. M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Pada Koperasi Uber Kapanjen Melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *e-journal unipma*. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/inventory/article/view/6298>. Diakses pada 8 Juni 2023.
- Astawa, I. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Undhira Bali*, 43. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/1384>. Diakses pada 8 Juni 2023.
- Baridwan, Z. (2004). Laporan Keuangan. *Laporan Keuangan*, 17.
- Baswir, R. (2010). *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Bhoki, A. Y. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Kredit Sangosay Kecamatan Bajawa. *Journal.ikopin*. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/2645>. Diakses pada 10 Juni 2023.
- BPK. (2017). Undang-undang (UU) tentang Perkoperasian.
- Dicky Perwira Ompusunggu, E. F. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Matriks Jurnal Sosial Sains*, 107-114. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/435>. Diakses pada 8 Juni 2023.
- Hidayah, N. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Bina di Kabupaten Gowa. *UPT Perpustakaan UNM*. <https://core.ac.uk/download/pdf/145228174.pdf>. Diakses pada 8 Juni 2023.
- Hidayah, R. (2017). Perhitungan Rasio Keuangan Pada Koperasi Karyawan Sejahtera Stikes Muhammadiyah Banjarmasin Periode 2014 s.d 2016. *Politeknik Negeri Banjarmasin*.
- Jogloabang. (2019, 5 10). *UU 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-17-2012-perkoperasian>. Diakses pada 11 Juni 2023.

- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. *Analisis Laporan Keuangan*, 239.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- KEMENKOPUKM. (2023). *Pedoman Pemingkatan Koperasi*, 3.
- KEMENKUKM. (2015). Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi. 10.
- Muljiono, D. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nusantara, P. M. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio)*. <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>. Diakses pada 30 Mei 2023.
- Ramadhan, N. I. (2021, 9 25). *Perpus*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-koperasi/>. Diakses pada 30 Mei 2023.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sucipto. (2003). Kinerja Keuangan. *Kinerja Keuangan*, 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryanegara, A. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Keuangan Pada PT Padma Pusat Denpasar. *Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali*.
- Tolong, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Jurnal*, 25-27. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/4455>. Diakses pada 30 Mei 2023.
- Utami, S. N. (2022, 11 2). *Koperasi: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Prinsip dan Jenisnya*. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/11/02/160000369/koperasi--pengertian-fungsi-tujuan-prinsip-dan-jenisnya?page=all>. Diakses pada 30 Mei 2023.
- Widiyanti, A. d. (2007). *Dinamika Koperasi*. Rineka Cipta.
- Wiyandari, N. L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Artha Adi Guna. *Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali*.